

## KAJIAN BIBLIOMETRIK TERHADAP KARAKTERISTIK KEPENGARANGAN DAN ARTIKEL PADA BULETIN PERTANIAN PERKOTAAN

### *Bibliometric Study on Authorship and Articles of Buletin Pertanian Perkotaan*

Sheila Savitri

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jakarta  
Jalan Raya Ragunan No. 30 Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12540  
Telp. (0251) 8382563, Faks. (0251) 8382563  
Email: sheilasavitri@gmail.com

Diajukan: 18 Januari 2018; Diterima: 2 Mei 2018

#### ABSTRAK

Untuk memenuhi kebutuhan peneliti dan penyuluh dalam mengembangkan profesi serta mendiseminasikan hasil penelitiannya melalui karya tulis ilmiah (KTI), Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jakarta menerbitkan Buletin Pertanian Perkotaan sejak tahun 2011. Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui sebaran artikel, profesi penulis, subjek, kemutakhiran sitiran literatur, jenis sumber sitiran, tingkat kolaborasi penulis, dan produktivitas penulis buletin tersebut. Pengkajian dilakukan terhadap Buletin Pertanian Perkotaan tahun terbit 2011-2016, dengan menggunakan metode analisis bibliometrik dan rumus Subramanyam untuk menghitung tingkat kolaborasi penulis. Pada tahun 2011-2016, Buletin Pertanian Perkotaan menerbitkan 56 artikel dari 46 penulis, baik yang berasal dari dalam maupun luar BPTP Jakarta. Sebaran artikel terbanyak terdapat pada tahun 2013-2015, masing-masing 10 artikel. Profesi penulis artikel terbanyak adalah peneliti (25 orang) dan subjek artikel terbanyak adalah budi daya pertanian (25 artikel). Kemutakhiran sitiran artikel bersubjek sosial ekonomi pertanian mayoritas di bawah 5 tahun (43%), sedangkan sitiran artikel bersubjek pascapanen didominasi oleh artikel terbitan di atas 10 tahun (43,8%). Sebagian besar literatur yang disitir berasal dari majalah ilmiah (46,5%). Angka tersebut masih jauh di bawah ketentuan LIPI, yaitu 80%. Tingkat kolaborasi penulis pada Buletin Pertanian Perkotaan sebesar 0,84. Produktivitas penulis tertinggi dicapai oleh Yudi Sastro dengan menyumbang 21 artikel dalam kurun waktu terbitan 2011-2016.

**Kata kunci:** Bibliometrik, kepengarangan, kolaborasi, analisis subjek, produktivitas penulis

#### ABSTRACT

To meet the needs of researchers and extension workers in developing the profession and disseminating the results of their research through scientific papers, Jakarta Assessment Institute for Agricultural Technology (Jakarta AIAT) has published Buletin Pertanian Perkotaan since 2011. The study aimed to find out the distribution of

articles, author's profession, subjects, level of author's collaboration, and author productivity. The study was conducted on Buletin Pertanian Perkotaan published in 2011-2016, using bibliometric analysis method and Subramanyam formula to calculate the level of author collaboration. In 2011-2016, the Buletin Pertanian Perkotaan has published 56 articles from 46 authors, coming from within and outside Jakarta AIAT. Most article spreads in 2013-2015 (each a number of 10 articles). The authors of most articles were researchers (25 people). Plant cultivation was the subject of most articles (25 articles). The percentage of citation of agricultural socio-economic subject was mostly under 5 years (43%), while that of agricultural postharvest subjects mostly was published over 10 years (43.8%). Most of the literatures cited came from a scientific journal (46.5%). This is still far below the terms set by LIPI, which is 80%. The authors' collaboration in this Bulletin was 0.84. The highest writer productivity was achieved by Yudi Sastro by contributing 21 articles during the 2011-2016 period.

**Keywords:** Bibliometric, authorship, collaboration, subject analysis, author productivity

#### PENDAHULUAN

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jakarta merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang memiliki visi menjadi pusat unggulan inovasi pertanian perkotaan pada tahun 2019. Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, BPTP Jakarta telah menghasilkan berbagai teknologi pertanian spesifik perkotaan. Inovasi teknologi tersebut perlu disebarluaskan kepada pengguna karena keberhasilan kegiatan penelitian dan pengkajian (litkaji) salah satunya dapat diukur melalui tingkat adopsi oleh petani, peneliti, penyuluh, hobbies, masyarakat umum, dan stakeholders lainnya sebagai pengguna inovasi. Oleh karena itu, dilakukan berbagai kegiatan diseminasi

informasi inovasi teknologi pertanian dilakukan secara berkesinambungan dengan berbagai cara dan media.

Salah satu upaya penyebaran hasil litkaji adalah dengan mempublikasikannya melalui media cetak. Salah satu media untuk mendiseminasikan inovasi teknologi pertanian spesifik perkotaan yang dihasilkan BPTP Jakarta adalah Buletin Pertanian Perkotaan. Buletin tersebut terbit pertama kali pada tahun 2011 dengan frekuensi terbit dua kali setahun. Buletin yang berisi artikel mengenai pertanian perkotaan ini memuat 4–6 artikel setiap kali terbit.

Subjek artikel dan kolaborasi penulis dalam Buletin Pertanian Perkotaan cukup beragam. Selain itu, kemutakhiran pustaka acuan dalam artikel juga menarik untuk dikaji. Mengacu pada Pedoman Karya Tulis Ilmiah dalam Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 04/E/2012, kemutakhiran pustaka acuan harus berusia 5 tahun ke bawah.

Pengkajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sebaran artikel, profesi penulis, subjek artikel, kemutakhiran pustaka acuan, jenis sumber sitiran, tingkat kolaborasi penulis, dan produktivitas penulis. Hasil kajian diharapkan dapat memberi gambaran mengenai kualitas publikasi hasil penelitian dan pengkajian yang diterbitkan oleh BPTP Jakarta.

## BAHAN DAN METODE

Pengkajian dilakukan terhadap Buletin Pertanian Perkotaan periode terbit 2011–2016. Pendekatan bibliometrik digunakan untuk menganalisis nirkabel yang dikaji, yaitu sebaran artikel, profesi penulis, subyek artikel, kemutakhiran sitiran literatur, jenis sumber sitiran, tingkat kolaborasi penulis, dan produktivitas penulis. Salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam analisis bibliometrik adalah artikel yang dianalisis harus dipublikasi dalam majalah ilmiah (Wibowo, 2016). Untuk menghitung tingkat kolaborasi penulis digunakan rumus Subramanyam sebagai berikut:

$$C = \frac{Nm}{(Nm + Ns)}$$

Di mana:

C = tingkat kolaborasi peneliti suatu disiplin ilmu, dengan nilai berada pada interval 0 sampai dengan 1, atau [0, 1]

Nm = total hasil penelitian dari peneliti suatu disiplin ilmu pada tahun tertentu yang dilakukan secara berkolaborasi

Ns = total hasil penelitian dari peneliti suatu disiplin ilmu pada tahun tertentu yang dilakukan secara individual.

- Apabila nilai C = 0 maka hasil penelitian pada suatu bidang seluruhnya dilakukan secara individual (peneliti tunggal).
- Apabila nilai C lebih besar dari nol dan kurang dari setengah ( $0 < C < 0,5$ ) maka hasil penelitian yang dilakukan secara individual lebih besar dibandingkan dengan yang dilakukan secara berkolaborasi.
- Apabila nilai C = 0,5 maka penelitian yang dilakukan secara individual sama banyaknya dengan yang dilakukan secara berkolaborasi.
- Apabila nilai C lebih besar dari 0,5 dan kurang dari 1 ( $0,5 < C < 1$ ) maka hasil penelitian yang dilakukan secara individual lebih sedikit dibandingkan yang dilakukan secara berkolaborasi.
- Apabila nilai C = 1 maka penelitian pada suatu bidang seluruhnya dilakukan secara berkolaborasi.

Data diolah dengan menggunakan program Microsoft Excel. Hasilnya disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sebaran Artikel

Selama kurun waktu 6 tahun penerbitan, jumlah artikel yang diterbitkan dalam Buletin Pertanian Perkotaan berfluktuasi setiap tahunnya (Tabel 1). Pada awal penerbitannya (tahun 2011), Buletin Pertanian Perkotaan menerbitkan 9 artikel. Kemudian pada tahun 2012, jumlah artikel terbit mengalami penurunan, yaitu menjadi 8 artikel. Artikel terbanyak terbit pada tahun 2013, 2014, dan 2015, yaitu masing-masing 10 artikel. Namun, pada tahun 2016, jumlah artikel kembali mengalami penurunan, yaitu menjadi 9 artikel. Salah satu penyebab fluktuasi jumlah artikel dari tahun ke tahun adalah para pegawai fungsional BPTP Jakarta belum sepenuhnya berkomitmen untuk memanfaatkan Buletin Pertanian Perkotaan sebagai sarana mempublikasikan karya tulis ilmiah (KTI) yang mereka hasilkan.

### Sebaran Profesi Penulis

Selama enam tahun (2011–2016), Buletin Pertanian Perkotaan telah menerbitkan 56 artikel dengan jumlah penulis 46 orang (Tabel 2). Profesi penulis artikel tersebut terdiri atas peneliti, penyuluh, pustakawan, fungsional umum, dan kalangan akademisi (sivitas akademika).

Tabel 1. Sebaran artikel Buletin Pertanian Perkotaan, 2011–2016.

| Tahun  | Jumlah artikel | %     |
|--------|----------------|-------|
| 2011   | 9              | 16,07 |
| 2012   | 8              | 14,29 |
| 2013   | 10             | 17,86 |
| 2014   | 10             | 17,86 |
| 2015   | 10             | 17,86 |
| 2016   | 9              | 16,07 |
| Jumlah | 56             | 100   |

Berdasarkan data pada Tabel 2, peneliti paling banyak menyumbangkan artikel pada Buletin Pertanian perkotaan tahun 2011–2016, yakni 25 orang (54,34%). Dari jumlah tersebut, 19 orang peneliti berasal dari BPTP Jakarta dan 6 orang dari luar BPTP Jakarta. Dominasi peneliti sebagai penulis artikel buletin tersebut berkaitan dengan kewajiban mereka untuk mempublikasikan KTI hasil penelitian terkait dengan tugas pokok profesinya. Selanjutnya, profesi penulis yang menduduki urutan kedua setelah peneliti adalah kalangan akademisi, yakni 11 orang (23,91%). Penulis-penulis dari sivitas akademika umumnya merupakan *co-authors* dari penulis utama saat melakukan penelitian di perguruan tinggi tempat para civitas akademika tersebut bekerja, serta mahasiswa yang mendapatkan bimbingan penelitian di BPTP Jakarta. Penulis yang berprofesi sebagai pegawai nonfungsional atau fungsional umum tercatat 5 orang (10,87%), yakni calon peneliti yang terlibat dalam kegiatan penelitian penulis utama. Penulis yang berprofesi sebagai penyuluh hanya 4 orang (8,70%). Hal ini dikarenakan jumlah penyuluh BPTP Jakarta tidak lebih dari 6 orang. Penulis yang berprofesi sebagai pustakawan hanya satu orang karena BPTP Jakarta hanya memiliki seorang pustakawan.

### Sebaran Subjek Artikel

Ristiyono (2015) menyatakan bahwa judul suatu dokumen dapat mengungkapkan isi dokumen yang bersangkutan. Selanjutnya bila dibutuhkan, abstrak juga dapat membantu dalam penentuan subjek. Dalam kajian ini, kata-kata dalam judul maupun abstrak dianalisis untuk menentukan subjek dan kata kunci dengan menggunakan tesaurus.

Selama 6 tahun masa terbitnya, Buletin Pertanian Perkotaan memuat 56 judul artikel. Artikel-artikel tersebut

terdiri atas beberapa subjek, yaitu budi daya pertanian, peternakan, sosial ekonomi pertanian, pascapanen, serta perpustakaan, dokumentasi, dan informasi (perpusdokino). Hasil analisis menunjukkan, budi daya pertanian merupakan subjek artikel paling banyak dalam Buletin Pertanian Perkotaan (Tabel 3), yaitu 25 artikel (44,64%). Data ini menunjukkan bahwa kelompok pengkajian budi daya pertanian aktif menghasilkan KTI untuk menunjang profesinya. Subjek artikel terbanyak kedua adalah peternakan, sebanyak 11 artikel (19,64%), dan yang terendah adalah subjek perpusdokino yaitu satu artikel (1,79%).

### Kemutakhiran Pustaka Acuan

Hasil analisis menunjukkan, 56 artikel Buletin Pertanian Perkotaan menyitir 1.040 pustaka acuan dengan tingkat kemutakhiran yang bervariasi. Pada kajian ini, kemutakhiran pustaka acuan dibagi menjadi tiga rentang waktu terbit, yaitu di bawah 5 tahun, 6–10 tahun, dan di atas 10 tahun.

Data pada Tabel 4 memperlihatkan bahwa jumlah pustaka acuan untuk setiap rentang waktu terbit tidak terlalu berbeda. Literatur yang paling banyak disitir terbit dalam kurun waktu 6–10 tahun terakhir, yaitu 358

Tabel 2. Sebaran profesi penulis artikel pada Buletin Pertanian Perkotaan, 2011–2016.

| Profesi penulis            | Jumlah | %     |
|----------------------------|--------|-------|
| Peneliti BPTP Jakarta      | 19     | 41,30 |
| Peneliti luar BPTP Jakarta | 6      | 13,05 |
| Sivitas akademika          | 11     | 23,91 |
| Penyuluh                   | 4      | 8,70  |
| Fungsional umum            | 5      | 10,87 |
| Pustakawan                 | 1      | 2,17  |
| Jumlah                     | 46     | 100   |

Tabel 3. Sebaran subjek artikel pada Buletin Pertanian Perkotaan, 2011–2016.

| Subjek artikel           | Jumlah | %     |
|--------------------------|--------|-------|
| Budi daya Pertanian      | 25     | 44,64 |
| Peternakan               | 11     | 19,64 |
| Pascapanen               | 10     | 17,86 |
| Sosial ekonomi pertanian | 9      | 16,07 |
| Perpusdokino             | 1      | 1,79  |
| Jumlah                   | 56     | 100   |

Tabel 4. Kemutakhiran pustaka acuan dalam artikel Buletin Pertanian Perkotaan, 2011–2016.

| Tahun terbit | ≤ 5 | 6–10 | > 10 | Jumlah |
|--------------|-----|------|------|--------|
| 2011         | 33  | 44   | 49   | 126    |
| 2012         | 28  | 31   | 40   | 99     |
| 2013         | 79  | 59   | 65   | 203    |
| 2014         | 57  | 80   | 36   | 173    |
| 2015         | 91  | 69   | 61   | 221    |
| 2016         | 51  | 75   | 92   | 218    |
| Jumlah       | 339 | 358  | 343  | 1.040  |

literatur (34,42%). Literatur yang disitir dengan tahun terbit di atas 10 tahun sebanyak 343 literatur (32,98%), sementara yang disitir dengan tahun terbit terbit 5 tahun terakhir sebanyak 339 literatur (32,60%).

Berdasarkan Pedoman Karya Tulis Ilmiah yang termaktub dalam Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 04/E/2012, disebutkan bahwa kemutakhiran literatur yang diacu oleh penulis dapat dilihat dari tahun publikasi, dengan ketentuan umum paling lama dalam kurun lima tahun terakhir, walaupun tergantung bidang keilmuannya. Semakin banyak pustaka acuan mutakhir yang digunakan, semakin tinggi pula tingkat kesesuaian objek penelitian terhadap kondisi saat karya ilmiah ditulis. Mengacu pada peraturan tersebut, para penulis pada Buletin Pertanian Perkotaan harus lebih memperhatikan kemuktahiran literatur yang akan diacu. Jika kemuktahiran pustaka yang diacu paling lama lima tahun terakhir, maka mayoritas literatur yang diacu pada artikel-artikel di Buletin Pertanian Perkotaan terbit di atas lima tahun, yaitu sebanyak 701 literatur (67,40%). Dengan demikian, para penulis membutuhkan banyak

informasi terbaru mengenai hal-hal yang sedang ditelitinya dan yang akan dituangkan dalam karya ilmiahnya.

Dari keseluruhan artikel yang terbit di Buletin Pertanian Perkotaan, artikel dengan subyek budi daya memiliki acuan paling banyak dibandingkan artikel dengan subyek yang lainnya (552 pustaka acuan), diikuti oleh subjek peternakan (189 pustaka acuan) dan pascapanen (169 pustaka acuan). Sedangkan subjek Sosial Ekonomi Pertanian dan Perpustakaan merupakan subjek di dua urutan terakhir dengan jumlah pustaka acuan 109 dan 21 (Tabel 5). Ketiga subjek pertama mempunyai pola tahun acuan yang sama, yaitu jumlah acuan pada lima tahun pertama lebih kecil dari pada tahun-tahun berikutnya. Hal ini berbeda dengan subjek Sosial Ekonomi Pertanian. Pada subjek ini jumlah acuan terbanyak ada pada lima tahun pertama dibandingkan dengan jumlah pustaka acuan tahun-tahun berikutnya.

### Sebaran Jenis Sumber Sitiran

Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 04/E/2012 menyebutkan bahwa semakin banyak acuan primer yang disitir suatu artikel, seperti dalam majalah ilmiah terakreditasi maupun majalah internasional, semakin baik mutu artikel tersebut. Terlalu banyak kutipan dari tulisan sendiri dinilai kurang baik. Kutipan tulisan sendiri dalam KTI dibatasi paling banyak 30% dari jumlah kutipan (daftar acuan). Sumber acuan paling sedikit sepuluh dan acuan primer paling sedikit 80% dari total acuan.

Tabel 6 menunjukkan bahwa sejak awal terbit (2011) sampai 2012, penulis lebih banyak menyitir buku dibandingkan majalah ilmiah. Namun, pada tahun 2013-

Tabel 5. Kemutakhiran pustaka acuan berdasarkan subjek artikel terbitan Buletin Pertanian Perkotaan, 2011–2016.

| Subyek                   | Jumlah artikel | Jumlah acuan |            |            | Total jumlah | %     |
|--------------------------|----------------|--------------|------------|------------|--------------|-------|
|                          |                | ≤ 5 tahun    | 6-10 tahun | > 10 tahun |              |       |
| Budi daya pertanian      | 25             | 192          | 201        | 159        | 552          | 53,08 |
| Peternakan               | 11             | 51           | 62         | 76         | 189          | 18,17 |
| Paspapanen               | 10             | 43           | 52         | 71         | 169          | 16,25 |
| Sosial ekonomi pertanian | 9              | 47           | 33         | 29         | 109          | 10,48 |
| Perpustakaan             | 1              | 6            | 10         | 5          | 21           | 2,02  |
| Jumlah                   | 56             | 339          | 358        | 343        | 1040         | 100   |

Tabel 6. Sebaran jenis sumber sitiran dalam artikel pada Buletin Pertanian Perkotaan, 2011–2016.

| Tahun  | Jenis sumber sitiran |      |              |                        |                 | Jumlah |
|--------|----------------------|------|--------------|------------------------|-----------------|--------|
|        | Majalah ilmiah       | Buku | Website/Blog | Laporan/Skripsi/Thesis | Majalah Populer |        |
| 2011   | 41                   | 62   | 10           | 10                     | 3               | 126    |
| 2012   | 34                   | 46   | 13           | 2                      | 4               | 99     |
| 2013   | 87                   | 86   | 9            | 10                     | 11              | 203    |
| 2014   | 89                   | 53   | 13           | 15                     | 3               | 173    |
| 2015   | 116                  | 77   | 8            | 17                     | 3               | 221    |
| 2016   | 117                  | 64   | 7            | 30                     | 0               | 218    |
| Jumlah | 484                  | 388  | 60           | 84                     | 24              | 1.040  |

2016, mayoritas literatur yang dijadikan acuan dalam artikel Buletin Pertanian Perkotaan berasal dari sumber acuan primer, yaitu 484 sitiran (46,5%). Namun, jumlah tersebut masih belum mencapai batas minimum 80% sesuai dengan ketentuan LIPI.

Jenis sumber sitiran yang digunakan dalam artikel bersubjek budi daya, pascapanen, dan perpusdokino sebagian besar berasal dari jurnal, yaitu masing-masing 52,4%, 59,76%, dan 47,62%. Sementara sumber sitiran yang digunakan dalam artikel bersubjek peternakan dan sosial ekonomi pertanian lebih banyak berasal dari buku, masing-masing 51,32% dan 58,72%.

### Tingkat Kolaborasi Penulis

Kolaborasi terjadi apabila lebih dari satu orang atau lembaga bekerja sama dalam suatu kegiatan penelitian dengan memberikan sumbangan dalam bentuk ilmu pengetahuan, tindakan intelektual maupun material. Melalui kolaborasi diharapkan permasalahan dapat dipecahkan, selain dapat menciptakan hasil penelitian yang baik karena adanya perpaduan ilmu dan

pengetahuan di antara peneliti yang berkolaborasi (Katz dan Martin, 1997).

Pendekatan yang digunakan untuk mengkaji kolaborasi penulis artikel ialah bibliometrik (Pritchard dalam Wulandari, 2013). Pendekatan ini mengaplikasikan metode matematika dan statistik untuk mengukur suatu perubahan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, pada sekumpulan dokumen maupun media lainnya.

Artikel dalam Buletin Pertanian Perkotaan terdiri atas artikel dengan penulis tunggal maupun kolaborasi beberapa penulis. Dalam buletin tersebut, kolaborasi penulis terdiri atas gabungan 2–5 orang. Tingkat kolaborasi penulis pada Buletin Pertanian Perkotaan tahun 2011–2016 dapat dilihat pada Tabel 8.

Data pada Tabel 8 menunjukkan bahwa jika diambil nilai rata-ratanya, tingkat kolaborasi penulis dalam Buletin Pertanian Perkotaan tahun 2011–2016 mencapai 0,84. Berdasarkan rumus Subramanyam, jika nilai  $C$  (tingkat kolaborasi) sebesar  $0,5 < C < 1$  maka hasil penelitian pada bidang tersebut lebih banyak dilakukan secara kolaborasi dibandingkan dengan perorangan. Hal

Tabel 7. Persentase sumber sitiran berdasarkan subjek artikel pada Buletin Pertanian Perkotaan, 2011–2016.

| Subjek                   | Jenis sumber sitiran |       |      |       |              |      |                 |      |         |      |
|--------------------------|----------------------|-------|------|-------|--------------|------|-----------------|------|---------|------|
|                          | Jurnal               | %     | Buku | %     | Website/Blog | %    | Laporan/skripsi | %    | Majalah | %    |
| Budi daya pertanian      | 292                  | 52,9  | 177  | 32    | 30           | 5,43 | 34              | 6,16 | 19      | 3,44 |
| Peternakan               | 58                   | 30,68 | 97   | 51,32 | 14           | 7,41 | 16              | 8,47 | 4       | 2,12 |
| Pascapanen               | 101                  | 59,76 | 48   | 28,40 | 7            | 4,14 | 12              | 7,1  | 1       | 0,59 |
| Sosial ekonomi pertanian | 23                   | 21,10 | 64   | 58,72 | 9            | 8,26 | 13              | 11,9 | 0       | 0    |
| Perpusdokino             | 10                   | 47,62 | 2    | 9,52  | 0            | 0    | 9               | 42,9 | 0       | 0    |

Tabel 8. Tingkat kolaborasi penulis pada Buletin Pertanian Perkotaan, 2011–2016.

| Tahun terbit | Jumlah penulis |   |   |   |   | Jumlah artikel | Tingkat kolaborasi |
|--------------|----------------|---|---|---|---|----------------|--------------------|
|              | 1              | 2 | 3 | 4 | 5 |                |                    |
| 2011         | 2              | 3 | 3 | 1 | 0 | 9              | 0,78               |
| 2012         | 0              | 4 | 2 | 1 | 1 | 8              | 1,00               |
| 2013         | 2              | 1 | 3 | 2 | 2 | 10             | 0,80               |
| 2014         | 2              | 1 | 5 | 0 | 2 | 10             | 0,80               |
| 2015         | 2              | 2 | 3 | 2 | 1 | 10             | 0,80               |
| 2016         | 1              | 3 | 2 | 3 | 0 | 9              | 0,89               |

Tabel 9. Sembilan penulis dengan jumlah artikel terbanyak dalam Buletin Pertanian Perkotaan, 2011–2016.

| Nama penulis            | Profesi penulis                   | Instansi     | Jumlah artikel |
|-------------------------|-----------------------------------|--------------|----------------|
| Yudi Sastro             | Peneliti Budi daya Pertanian      | BPTP Jakarta | 21             |
| Syamsu Bahar            | Peneliti Peternakan               | BPTP Jakarta | 10             |
| Bachtar Bakrie          | Peneliti Peternakan               | BPTP Jakarta | 10             |
| Muflihani Yanis         | Peneliti Pascapanen               | BPTP Jakarta | 10             |
| Tezar Ramdhan           | Peneliti Pascapanen               | BPTP Jakarta | 10             |
| Syarifah Aminah         | Peneliti Pascapanen               | BPTP Jakarta | 8              |
| Umming Sente            | Penyuluh                          | BPTP Jakarta | 6              |
| Dini Andayani           | Penyuluh                          | BPTP Jakarta | 6              |
| Chery Soraya Ammatillah | Peneliti Sosial Ekonomi Pertanian | BPTP Jakarta | 6              |

ini karena pelaksanaan penelitian pada bidang tersebut sangat memerlukan bantuan disiplin ilmu lain atau lembaga penelitian lain. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa artikel dalam Buletin Pertanian Perkotaan tahun 2011–2016 lebih banyak ditulis secara bersama (kolaborasi) dibandingkan dengan penulis tunggal. Ini artinya, kerja sama antarpejabat fungsional dalam menghasilkan suatu KTI sangat baik. Tingkat kolaborasi tersebut juga menunjukkan tanggung jawab peneliti senior dalam membina peneliti junior. Artikel yang ditulis oleh penulis tunggal berupa artikel *review*.

Tingkat kolaborasi penulis yang diperoleh pada kajian ini sejalan dengan hasil pengkajian yang dilakukan oleh Suryantini dan Nurdiana (2016) mengenai kolaborasi peneliti bidang bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian pada Jurnal AgroBiogen. Hasil kajian mereka menunjukkan bahwa sebagian besar (84,68%) artikel pada Jurnal Agro Biogen merupakan karya kolaborasi dengan tingkat kolaborasi 0,85. Namun, Sutardji dan Maulidyah (2014) yang melakukan kajian analisis bibliometrik pada Buletin Palawija menunjukkan hasil

yang berbeda, yakni tingkat kolaborasi penulis relatif rendah, hanya 0,347.

### Produktivitas Penulis

Menurut Ming dan Maryono *dalam* Suryantini dan Nurdiana (2016), produktivitas berkaitan dengan kuantitas dan kualitas kinerja yang dilakukan secara optimal untuk mencapai suatu tujuan. Produktivitas penulis dapat diketahui melalui jumlah artikel yang diterbitkan pada jurnal dalam kurun waktu tertentu.

Penulis yang memberikan kontribusi artikel terbanyak dalam Buletin Pertanian Perkotaan tahun 2011–2016 adalah Yudi Sastro, dengan 21 artikel (Tabel 2). Penulis dengan kontribusi artikel terbanyak kedua adalah Syamsu Bahar, Bahtar Bakrie, Muflihani Yanis, dan Tezar Ramdhan, masing-masing 10 artikel. Penulis yang menghasilkan 8 artikel adalah Syarifah Aminah. Selanjutnya, penulis yang memberikan kontribusi masing-masing 6 artikel adalah Umming Sente, Dini Andayani, dan Chery Soraya Ammatillah.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Buletin Pertanian Perkotaan telah menghasilkan 56 artikel dari 46 penulis, dari dalam maupun luar BPTP Jakarta. Profesi penulis artikel terbanyak pada buletin ini adalah peneliti dengan jumlah 25 orang.

Dua puluh lima artikel dengan subyek budi daya pertanian merupakan artikel terbanyak yang diterbitkan. Sedangkan sebaran jumlah artikel terbanyak terdapat pada tahun 2013-2015, yaitu masing-masing sejumlah 10 artikel.

Sebanyak 1.040 pustaka acuan ditemukan dalam buletin ini dan 701 pustaka acuan berusia di atas 5 tahun. Subyek budi daya (552 acuan) merupakan acuan paling banyak dibandingkan dengan subyek yang lainnya. Sementara itu, Yudi Sastro dengan 21 artikelnya merupakan penulis paling produktif.

### Saran

Kualitas KTI salah satunya ditentukan oleh kemitakhiran pustaka yang diacu. Semakin banyak pustaka acuan mutakhir, semakin meningkat kualitas KTI. Oleh karena itu, penulis yang berkontribusi dalam Buletin Pertanian Perkotaan dapat meningkatkan penggunaan pustaka acuan yang mutakhir, terutama dari pustaka acuan primer.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2007). Kriteria jurnal internasional. [www.dikti.go.id/Archive2007/p3m/files/akreditasi\\_jurnal/KJI.doc](http://www.dikti.go.id/Archive2007/p3m/files/akreditasi_jurnal/KJI.doc) [2 April 2017].
- Katz, J.S., and Martin, B.R. (1997). What is research collaboration?. *Research Policy*. 26(1), 1–18.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2012). Pedoman Karya Tulis Ilmiah. Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 04/E/2012.
- Ristiyono, M.P. (2015). Kajian bibliometrik bahan ajar Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka: Studi analisis di Pusat Layanan Pustaka Universitas Terbuka menggunakan analisis sitiran dan co words. *ResearchGate*. October, hlm. 1–12.
- Sarwani M., Jamal, E., Subagyono, K., Sirnawati, E. dan Hanifah, V.W. (2011). Diseminasi di BPTP: Pemikiran Inovatif Transfer Teknologi Spesifik Lokasi. *Analisis Kebijakan Pertanian*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. 9(1), 73–89.
- Suryantini, H. dan Nurdiana. (2016). Kolaborasi Peneliti Bidang Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian pada Jurnal AgroBiogen. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*. 25(2), 63–70.
- Sutardji dan Maulidyah, S.I. (2014). Analisis bibliometrik pada Buletin Palawija. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*. 23(1), 17–23.
- Wibowo, A. (2016). Analisis bibliometrik manajemen risiko konstruksi: 2005–2015. *Jurnal Teknik Sipil*. 23(3), 233–244.
- Wulandari, S. (2013). Analisis kolaborasi peneliti berdasarkan disiplin ilmu dalam penelitian Institut Pertanian Bogor dengan pendekatan bibliometrik. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor.